

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada abad ke 21 aneka macam permasalahan kian timbul, terutama pada aspek keagamaan, kekeliruan tentang aspek keislaman yang dilihat menurut sisi keagamaan. Aktivitas yang dilakukan secara sadar pada saat membicarakan pesan-pesan dakwah keagamaan mempergunakan cara-cara eksklusif kepada orang lain supaya mendapatkan sesuatu dan bisa menjalankannya guna mencapai kebahagiaan pada dunia dan akhirat.

Komunikasi merupakan aktivitas manusia yang sangat penting. Hal ini berlaku pada semua kehidupan manusia pada umumnya. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan kita. Karena, semua berinteraksi satu sama lain dengan berkomunikasi. Komunikasi berkisar dari yang sederhana hingga yang kompleks.¹

Model adalah rencana, representasi, atau penjelasan suatu objek, sistem, atau konsep, sering kali disederhanakan atau diidealkan.² Model komunikasi juga banyak memberikan manfaat kepada ilmuan untuk memperjelas teori yang mereka kemukakan. Model-model komunikasi juga memberikan gambaran tentang struktur dan interaksi fungsional berdasarkan unsur atau faktor yg ada di dalam suatu sistem sehingga kita dapat lebih mudah mengetahui tentang struktur dan fungsi berdasarkan konteks individual atau organisasi juga konteks komunikasi menggunakan rakyat luas.

Cara ideal untuk menggambarkan apa yang diperlukan dalam berkomunikasi. Beberapa elemen diperlukan agar komunikasi dapat

¹ Desi Damayani Pohan, Ulfi Sayyidatul Fitria, "Jenis-jenis Komunikasi", *Journal Digital Communication over Fading Channels*, volume 2, (Juli 2021) hal 45-79.

² Tati Nurjanah, Model-Model Pembelajaran Ilmu Farā'idh, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, volume 7, (Januari 2019) hal 228.

berlangsung. yaitu pengirim, penerima, pesan atau informasi, media atau usulan komunikasi, dan godaan. Kembali (umpan balik).³

Kata ta'lim dapat berarti komunikasi (*information*), nasihat (*advice*), perintah (*instruction*), instruksi (*instruction*), pengajaran (*teach*), disiplin (*training*), pembelajaran (*training*) tentang sesuatu, yang artinya pendidikan. Pelatihan (*training*) dan masa kerja magang serta pembelajaran keterampilan (*apprenticeship*).⁴

Majelis adalah tempat belajar bagi mereka yang ingin memperdalam ilmu agama Islam sebagai sarana pendidikan agama dan sarana dakwah. Sehingga dapat disimpulkan secara sederhana bahwa majelis taklim adalah suatu tempat untuk orang-prang yang ingin memperdalam lagi ilmu agama islam sebagai sarana pembelajaran dan sarana dakwah.

Kelurahan Panorama Kota Bengkulu menurut hasil yang diperoleh memiliki 14 Majelis Taklim, Majelis Taklim Al-Muhtadin juga termasuk didalamnya. Majelis Taklim Al-Muhtadin ini berbeda dengan Majelis Taklim lainnya yang berada di Kecamatan Singaran pati Kota Bengkulu karena mereka memiliki banyaknya program kerja yang dilakukan secara rutin dalam bidang keagamaan, sosial dan Kesehatan sehingga tetap eksis sampai saat ini.

³ Erwan Efendi, Muhammad Fairuz Attaya, and Muhammad Dimas Nugroho, "Model Komunikasi Linear," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, volume 1, (2023), hal 1-7.

⁴ Farida Jaya, "Konsep Dasar Dan Tujuan Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah Dan Ta'dib," *Jurnal Tazkiya*, volume 6, (Juni 2020), 63-79.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan Majelis Taklim ini, saat ini sudah ada beberapa program yang dijalankan antara lain:

NO	Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Indikator Keberhasilan	Ket
1	Kajian Kaderisasi	-	Berjalan baik selama periode berlangsung	
2	Kegiatan Pertemuan PERMATA	-	Berjalan Rutin dan baik	
3	Kegiatan Pertemuan BKMT Kota/Kecamatan	-	Berjalan Rutin dan baik	
4	Kegiatan PBHI	Setiap hari besar Islam	Berjalan Rutin dan baik	
5	Penggalangan Dana Idul Adha	Satu bulan sebelum idul adha	Berjalan dengan baik	
6	Kegiatan Pengajian Rutin Jumaat	Setiap jumaat	Berjalan Rutin dan baik	
8	Menghadiri dan memberikan santunan kepada masyarakat yang mengalami duka dan bencana	-	Berjalan dengan baik	
9	Kegiatan Bulan Suci Ramadhan	Setiap bulan suci ramadhan	Berjalan dengan baik	
10	Kegiatan Kesehatan, seperti. Senam dan cek Kesehatan di puskesmas terdekat	-	Berjalan dengan baik	
11	Kegiatan Kesenian Rebana dan marawis	-	Berjalan dengan baik	

Tabel 1.1: Program Kerja Majelis Taklim Al-Muhtadin Kelurahan panorama, Kecamatan singaran pati, Kota Bengkulu Periode 2023-2024.

Majelis Taklim Al-Muhtadin, biasa disingkat MT. Al Muttahdin dibangun dengan kesadaran yang kuat akan pentingnya menyebarkan dan mempelajari ilmu agama di kalanganarganya, khususnya ibu-ibu yang sudah lanjut usia. Dimulainya sebagai gerakan dakwah tanpa adanya struktu dan manajemen kegiatan apa pun dan akhirnya struktur formal pun terbentuk. Seiring berjalannya waktu, Jamaah Takrim Al-Muhtadin

mencanangkan program-program yang akhirnya menarik minat dan perhatian Masyarakat untuk bergabung dan belajar Bersama-sama.

Majelis Taklim Al-Muhtadin adalah Lembaga non formal yang mengacu kepada Pendidikan islam. Lembaga ini juga berkembang di dalam lingkungan masyarakat terkhususnya di Rt 12, Rw 004, Kelurahan Panorama. Majelis Taklim Al-Muhtadin ini berdiri kurang lebih dari 13 tahun yang lalu dan majelis ini sudah tergabung dalam BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) dan PERMATA (Persatuan Majelis Taklim).⁵

Program kerja Majelis Taklim Al-Muhtadin ini sempat terhenti selama 6 tahun hal tersebut di karenakan kesulitan mencari jamaah dan juga masa pandemi covid-19. Program kerja kembali dijalankan ketika pandemi covid-19 sudah redah tepatnya pada akhir bulan 2022 di masa jabatan Umi Undila Wati dengan sudah terbentuknya structural dan beberapa tambahan anggota.⁶

Oleh sebab itu saya sebagai peneliti tertarik ingin mengetahui pola komunikasi Majelis Taklim Al-Muhtadin di RT 12 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu dalam mempertahankan dan mencari keanggotan selama ini. Dengan itu saya sebagai peneliti melakukan penelitian judul “Model Komunikasi Organisasi Majelis taklim Masjid Al-Muhtadin Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kegiatan Majlis Taklim Masjid Al-Muhtadin Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu?

⁵ Ny Undila Wati, S.sos, Ketua Aktif Majelis Taklim Al-Muhtadin, wawancara tanggal 01 November 2024.

⁶ Ny Undila Wati, S.sos, Ketua Aktif Majelis Taklim Al-Muhtadin, wawancara tanggal 01 November 2024.

2. Bagaimana model komunikasi Majelis Taklim Masjid Al-Muhtadin Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas, maka agar penulis ini lebih terarah, ruang lingkupnya perlu dibatasi. Untuk itu penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota dan pengurus Majelis taklim Al-Muhtadin.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Muhtadin Kelurahan panorama, Kota Bengkulu.
3. Penelitian ini akan difokuskan pada model komunikasi majelis taklim, yang terjadi di dalam majelis taklim.
4. Menentukan model komunikasi yang paling dominan dalam majelis taklim Al-Muhtadin.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh Majelis Taklim Masjid Al-Muhtadin, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran pati, Kota Bengkulu. menjelaskan model komunikasi organisasi dalam upaya menjaga jamaah melalui kegiatan Taklim. Masjid Al-Muhtadin, Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran pati, Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Di dalam suatu penelitian, tentunya terdapat manfaat yang dapat diambil, manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi dan metode komunikasi organisasi yang efektif di lingkungan masjid khususnya dalam konteks kegiatan taklim. Hal ini membantu masjid meningkatkan efisiensi komunikasi dengan jamaah.

- b. Diharapkan penelitian ini mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menimbulkan tantangan dan peluang ketika menerapkan komunikasi organisasi di masjid. Dengan memahami faktor-faktor ini, masjid dapat mengatasi hambatan secara lebih efektif dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan komunikasi.
2. Secara Praktis.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada mahasiswa dalam bidang komunikasi yang akan bergabung atau mengembangkan majelis taklim sebagai organisasi di dalam masjid untuk mengembangkan nilai-nilai masyarakat.
 - b. Serta dapat digunakan oleh praktisi sebagai literatur akademis, khususnya dalam bidang penelitian komunikasi organisasi dalam lingkungan keagamaan. Hasil dan metodologi penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan penulis bila untuk menjadi bahan acuan. Dengan tujuan untuk membandingkan maupun menyempurnakan penelitian terdahulu. Dalam beberapa literatur yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tamalia Aliska (2023) dengan judul skripsi “Dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah Majelis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, dengan metode deskriptif kualitatif dan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ktivitas dakwah yang rutin yaitu pengajian berupa ratib Al- Attas,

Solawat Busyro, pembacaan Maulid Simtuddurror, kajian materi dilakukan seminggu sekali dan, Peringatan hari-hari besar islam.⁷

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yuni Masitoh (2023) dengan judul skripsi “Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Pengamalan Ibadah Bagi Ibu-Ibu di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan Majelis Taklim dalam pengalaman ibadah ibu-ibu dan mengetahui berbagai faktor penghambat kegiatan Majelis taklim ini, metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al-Falaq Desa Tanjung Harapan mempunyai beberapa kegiatan untuk melaksanakan pengalaman ibdah tersebut. Diantaranya pengajian rutin setiap jumaat, perayaan hari-hari besar islam, dan kunjungan kerumah anggota yang terkena musibah.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Yuni Masitoh (2023) dengan judul skripsi “Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Pengamalan Ibadah Bagi Ibu-Ibu di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Ulok Kupai Kabupaten Bengkulu Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan Majelis Taklim dalam pengalaman ibadah ibu-ibu dan mengetahui berbagai faktor penghambat kegiatan Majelis taklim ini, metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan tehnik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim Al-Falaq Desa Tanjung Harapan mempunyai beberapa kegiatan untuk melaksanakan pengalaman ibdah tersebut. Diantaranya pengajian rutin setiap jumaat,

⁷ Tamalia Aliska, “Aktivitas Dakwah Majlis Taklim Fatimatuz Zahra Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau,” 5567, 2023, 66.

perayaan hari-hari besar islam, dan kunjungan kerumah anggota yang terkena musibah.⁸

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sayuti (2020) dengan judul skripsi “Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Ekonomi Jamaah di Desa Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Majelis Taklim Tilawah Qur’an dalam meningkatkan Ekonomi jamaah di Desa Sampecipta, metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Majelis Taklim sebagai lembaga non formal yang ada di tengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar perannya baik dari segi pemahaman secara substansi dan eksistensi.⁹

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Syafinatun Naja (2022) dengan judul “Strategi Dakwah Majelis Taklim Yasinta Dalam membina Ibadah Masyarakat Di Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah, media dakwah, dan faktor pendukung dan penghambat di Majelis Taklim Yasinta dalam membina ibadah masyarakat desa tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi dakwah Majelis Taklim Yasinta dalam membina ibadah antara lain : strategi sentimental, strategi rasional, strategi indrawi, media yang digunakan melalui audio visual dan lisan, faktor pendukung seperti kerjasama yang baik antar sesama anggota, dan faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran anggota Majelis Taklim Yasinta.¹⁰

⁸ Y Masitoh, *Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Dalam Pengamalan Ibadah Bagi Ibu-Ibu Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Uluk Kupai ...*, 2023.

⁹ S Sayuti, “Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Ekonomi Jamaah Di Desa Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang,” 2020.

¹⁰ Syafinatun Naja, “Strategi Dakwah Majelis Taklim Yasinta Dalam Membina Ibadah Masyarakat Di Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo,” 2023, 4.

Perbedaan penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Al-Muhtadin, kelurahan panorama, kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model komunikasi organisasi dalam Majelis Taklim,

G. Sistematika Penulisan Sikripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka peneliti perlu menyusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik serta dapat di pahami dengan mudah. Maka peneliti menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti:

Bab I Pendahuluan. Bab pertama ini memuat tentang latar belakang masalah penelitian, membahas terkait alasan utama sebab penelitian ini dilakukan, diperjelas dengan adanya rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan adanya kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori. Pada Bab ini berisi kerangka teori yang digunakan meliputi definisi komunikasi organisasi dan majelis taklim.

Bab III Metode Penelitian. Pada Bab ini memberikan ringkasan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data serta bagaimana teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada Bab ini menjelaskan mengenai Gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian

Bab V penutup. Pada Bab ini memaparkan mengenai hasil Kesimpulan dari hasil penelitian disertai dengan kritik dan saran terhadap penelitian.

